

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel *moderating* pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Perusahaan sudah harus diwajibkan dalam menerapkan praktik *corporate social responsibility* (CSR) dengan memperhatikan peningkatan kondisi sosial yang lebih diperluas dengan melihat kondisi lingkungan perusahaan saat ini dan masa mendatang, agar perusahaan mendapatkan *impact* berupa kepercayaan yang diberikan oleh investor serta masyarakat sekitar lingkungan perusahaan bahwa perusahaan mampu mengelola keuntungan yang digunakan tersebut untuk kepedulian pihak internal dan eksternal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian.
3. Melihat dari hasil nilai R square sebesar 40,6%, yang berarti variabel dependen dipengaruhi variabel-variabel independen hanya sebesar 40,6% dalam penelitian ini, dengan sisa 59,4% yang artinya terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain dalam penelitiannya.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian dimasa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini sebelumnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian hanya mengambil periode 2015-2019, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 40,6% sisanya 59,4%, sehingga terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan misalnya struktur modal, struktur aktiva dan rasio aktivitas.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.